



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 6 Tahun 2024 Page 2211-2221

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Studi Perbandingan Pendidikan Islam Islam di Mesir dan Indonesia

Revi Permanasari<sup>1✉</sup>, Lukman Asha<sup>2</sup>, Fakhruddin<sup>3</sup>

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Email: [revi@iaincurup.ac.id](mailto:revi@iaincurup.ac.id)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang perbandingan antara pendidikan Islam islam di Mesir dan Indonesia. Masalah kurikulum dan sistem pendidikan Islamnya merupakan masalah yang urgen dalam dunia Pendidikan Islam dan pihak pelaksana pakar Pendidikan Islam itu sendiri. Maju mundur Pendidikan Islam sangat tergantung pada kurikulum yang dirancang dengan beberapa komponen dari Pelajaran yang sudah diterapkan pada saat mengajar pembelajaran. Komponen tersebut merupakan komponen yang pokok yang mendasar. Tujuan dari perbandingan ini adalah mengetahui persamaan dan perbedaan, kelebihan dan kekurangan serta mengambil unsur positif sesuai dengan kondisi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu dengan pendekatan studi literatur. Sumber yang didapat berasal dari buku dan artikel ilmiah. Kajian Pustaka digunakan secara konsisten dengan secara induktif sehingga mengarah pada pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Hasil penelitian ini adalah: (1) Perbandingan sistem Pendidikan Islam islam di Mesir dan Indonesia, (2) kurikulum yang digunakannya. Kesimpulannya dengan membandingkan kedua negara tersebut dapat mengetahui persamaan dan perbedaan dalam sistem pendidikan Islam yang diterapkan serta kurikulum yang digunakannya.

Kata Kunci: *Studi Perbandingan, Pendidikan Islam, Mesir dan Indonesia*

### Abstract

This article aims to describe the comparison between Islamic education in Egypt and Indonesia. The problem of curriculum and Islamic education system is an urgent problem in the world of Islamic Education and the implementing party of Islamic Education experts themselves. The progress and decline of Islamic Education is very dependent on the curriculum designed with several components of the Lessons that have been applied when teaching learning. These components are basic components that are fundamental. The purpose of this comparison is to find out the similarities and differences, advantages and disadvantages and take positive elements according to the conditions. This study uses a qualitative descriptive method, namely with a literature study approach. The sources obtained come from books and scientific articles. Literature review is used consistently inductively so that it leads to questions asked by the researcher. The results of this study are: (1) Comparison of the Islamic Education system in Egypt and Indonesia, (2) the curriculum used. The conclusion is that by comparing the two countries, we can find out the similarities and differences in the Islamic education system applied and the curriculum used.

*Keywords: Comparative Study, Islamic Education, Egypt and Indonesia*

### PENDAHULUAN

Pendidikan Islam merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam kemajuan suatu negara. Pendidikan Islam yang baik akan menghasilkan generasi yang baik sehingga akan berdampak bagi negara dan bangsa yang lebih maju. Setiap negara menyelenggarakan pendidikan Islam sebagai upaya untuk membangun bangsa. Mesir terletak di bagian timur laut benua Afrika dan semenanjung Sinai di barat daya benua Asia. merupakan negara yang fokus pada sektor pendidikan Islam untuk memajukan negaranya. Pendidikan Islam dalam suatu negara memiliki dampak yang signifikan. Tanpa adanya Pendidikan Islam negara akan tertinggal oleh negara yang lain. Pendidikan Islam adalah salah satu kegiatan yang dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas suatu negara agar tidak tertinggal jauh oleh negara lain misalnya negara ASEAN seperti bangsa Indonesia. (Alimni, 2018).

Pendidikan Islam dikenal lama sejak awal Islam. Masa awal, Pendidikan Islam dengan upaya yang dilakukan dengan dakwah Islamiah. Oleh karenanya Pendidikan Islam berkembang secara terus-menerus sejalan dengan perkembangan agama itu sendiri. (Sanaky 1997:2) mengatakan bahwa kedatangan Islam pada pertama kalinya membawa instrumen pendidikan Islam tertentu yang membudayakan agama pada al-qur`an dan ajaran Nabi dan Rasul. Pada perkembangan awal Islam, pendidikan Islam formal

belum secara sistematis "Lembaga Pendidikan Islam yang tertua di Islam disebut majelis taklim. Penyelenggaraan pengajian Nabi Muhammad SAW yang bersembunyi di rumah sahabatnya Arkam bin Arqam RA.

Pada zaman Makkah masih dianggap majelis taklim sampai saat ini. Setelah terang-terangan pengajian terus berkembang ditempat lainnya yang dilakukan secara terbuka. Proses pencapaian yang akan dicapai dalam dunia Pendidikan Islam, tentu tidak lepas dari tujuan Pendidikan Islam itu dan peran kurikulum serta metode pembelajaran. Masalah kurikulum dan metode merupakan masalah yang urgen dalam dunia Pendidikan Islam Islam dan pihak pelaksana pakar Pendidikan Islam itu sendiri. Maju mundur Pendidikan Islam sangat tergantung pada kurikulum yang dirancang dengan beberapa komponen dari Pelajaran dan metode yang sudah diterapkan pada saat mengajar pembelajaran. Komponen tersebut merupakan komponen yang pokok yang mendasar pada Pendidikan Islam Islam (Nuruzzahri, 2013).

Islam banyak mempunyai tokoh yang turut dalam memberikan perhatian dan gagasan pada dunia Pendidikan Islam dengan memberikan perhatian pada Pendidikan Islam Islam dengan meninggalkan karya yang bernilai harganya. Tokoh salah satunya Ibnu Khaldun yang dilahirkan di Tunisia pada bulan Ramadhan 732 H/1332 M dari keluarga berilmuan dan terhormat yang berhasil menghimpun antara ilmiah dan pemerintahan (Chodry, 2018).

Berdasarkan alasan di atas, dilakukan Perbandingan pendidikan Islam antara Mesir dan Indonesia. Perbandingan Pendidikan Islam merupakan suatu kegiatan menganalisa dua hal atau lebih untuk mencari kesamaan- kesamaan dan perbedaan-perbedaannya. Dengan demikian maka studi perbandingan pendidikan Islam ini adalah mengandung pengertian sebagai usaha menganalisa dan mempelajari secara mendalam dua hal atau aspek dari sistem pendidikan Islam, untuk mencari dan menemukan kesamaan-kesamaan dan perbedaan-perbedaan yang ada dari kedua hal tersebut.

Sejarah Pendidikan Islam Mesir akan keterkaitan pada dinamika keberagaman Islam di tanah air ini dapat dilihat dari kiprah para alumninya yang telah banyak mengisi dan mengembangkan keilmuan yang mencakup semua aspek kehidupan politik, sosial, budaya, dan keagamaan Islam. Perannya tersebar melalui penceramah, akademisi, pengusaha, budayawan, penegak hukum, dan politikus. Peran Al-Azhar dalam institusi pendidikan Islam banyak melahirkan tokoh pembaharu di dunia. Hubungan mesir dan Indonesia berlangsung cukup lama diperkirakan sejak orang Mesir menggunakan kapur dari Barus di Sumatera sebagai salah satu bahan pengawet

murni di Mesir. Pada perjalanan sejarah, Indonesia dan Mesir mempunyai banyak sejarah yang saling menguatkan satu dengan yang lainnya seperti perkembangan Islam dan sejarah modernisasi negara dan pendidikan Islam. Pendidikan Islam Mesir mengajarkan pemahaman keagamaan Islam yang sesuai dengan budaya Indonesia yang beranekaragam dan multikultur. (Murtadlo, 2018: 305).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan studi kualitatif dengan metode studi kepustakaan. Teknik ini bertujuan untuk mengungkap berbagai informasi penting terkait sistem pendidikan Islam di Mesir dengan segala indikator dan dinamikanya sekaligus sebagai bahan pembahasan hasil penelitian yang referensial. Penulis mempersiapkan tinjauan literatur dari berbagai sumber berupa buku cetak maupun sumber elektronik berupa artikel yang terdapat pada jurnal bereputasi dalam Bahasa Indonesia maupun Bahasa Inggris, jurnal nasional maupun internasional. Dalam menganalisis artikel tersebut, digunakan metode *critical appraisal* yang digunakan untuk menjadi landasan teori dalam melihat perbedaan, persamaan dan kekurangan analisis yang terdapat dalam artikel tersebut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Sistem Pendidikan Islam Negara Mesir

Sistem pendidikan Islam negara Mesir sebagaimana di negara-negara lainnya di dunia, dipengaruhi oleh berbagai hal. Sebagai negara dengan peradaban tertua di dunia, pendidikan Islam di Mesir telah mengalami berbagai revolusi dan reformasi. Faktor utama yang sangat berperan adalah faktor sejarah, faktor geografi, faktor demografi, dan faktor politik. Untuk membentuk tujuan pendidikan Islam, landasan pendidikan Islam sangat diperlukan dalam menentukan arah kemajuan yang diinginkan. Landasan tersebut adalah landasan filosofis, yang merupakan asas-asas dalam penentuan tujuan dan arah pendidikan Islam. Pendidikan Islam yang baik akan menghasilkan generasi yang baik sehingga dari awal hendaknya ditentukan filosofis pendidikan Islam yang akan dikembangkan (Ilyas, 2017).

Pada sistem pendidikan Islam Mesir pendidikan Islam ditujukan untuk mendidik akal dan jiwa serta untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat dengan cara mengembangkannya dalam proses yang diikuti anak didik sesuai batas-batas yang sesuai dengan perkembangan mereka. Diharapkan proses pendidikan

Islam tersebut mampu membentuk muslim dengan karakter yang seimbang dan tidak hanya mengedepankan ranah kognitif (inteligensi) namun diselaraskan dengan ranah afektif (emosional) dan psikomotorik (skill).

Dalam pengembangan sistem pendidikan Islam, pemerintah Mesir menyatakannya secara ilmiah dengan menerapkan konsep yang terstruktur, menjalankan fungsi manajemen yang terukur. Kemudian peninjauan ulang (evaluasi) dari proses sistem berjalan tetap mesti dilakukan untuk menyempurnakan program-program pendidikan Islam. Dengan demikian ketika pemerintah Mesir membuat program wajib belajar, maka indikatornya harus terlihat dari kemampuan masyarakat yakni pandai dalam hal baca tulis serta memiliki kemampuan terdidik dalam berpikirdan bertindak. Masyarakat juga dituntut mampu dalam pemanfaatan teknologi yang berdasarkan ilmu pengetahuan, serta produktif guna menghasilkan produk yang dibutuhkan banyak kalangan (El Nagdi & Roehrig, 2020).

#### Struktur dan Sistem Pendidikan di Mesir

Sistem pendidikan Mesir memiliki dua struktur paralel: struktur sekuler dan struktur keagamaan Al-Azhar. Struktur sekuler diatur oleh Kementerian Pendidikan. Struktur Al-Azhar dilaksanakan oleh kementerian agama di negara lain:

1. Sekolah Seluler

Wajib belajar di Mesir sampai kelas 8 disebut pendidikan dasar. Terdapat taman kanak-kanak dan "kelompok bermain" sebelum sekolah dasar, namun jumlahnya sangat sedikit dan sebagian besar berlokasi di perkotaan. Pelatihan dasar ini dibagi menjadi dua tahap.

2. Sekolah Al-Azhar

Sistem sekolah Al-Azhar kira-kira setara dengan sistem sekolah sekuler dengan tingkat pendidikan dasar. Bedanya, pendidikan agama Islam mendapat tekanan yang lebih besar. Namun, kurikulum mata pelajarannya serupa dengan kurikulum sekolah sekuler. Kelas 10 dan 11 sama untuk semua siswa. Pada akhir kelas 11, siswa mempunyai pilihan untuk bersekolah di sekolah negeri selama dua tahun lagi atau sekolah agama selama dua tahun lagi. Di tingkat universitas, fakultasnya sama dengan pendidikan sekuler, tetapi kurikulumnya fokus pada agama. Selain itu, seluruh pelatihan guru pendidikan agama berlangsung secara eksklusif di sistem Al-Azhar. Sekolah-sekolah Al Azhar lebih sedikit muridnya dibandingkan dengan jumlah murid sekolah sistem sekuler.

## Kurikulum dan Metodologi Pengajaran di Mesir

Kurikulumnya meliputi Pendidikan Al-Quran dan Agama (dengan mata pelajaran alternatif bagi siswa non-Muslim), Bahasa Arab, Pendidikan Kewarganegaraan, Matematika, Geometri Terapan, Sejarah, Geografi, Ilmu Pengetahuan Alam, dan Ilmu Pengetahuan Dasar Berdasarkan kondisi yang ada. Kesehatan, olahraga menggambar, kerajinan tangan untuk anak laki-laki, memasak untuk anak perempuan, seni. Kurikulum berfokus pada pendidikan agama dalam bahasa Arab dan sejarah, dan juga mencakup sains dan bahasa Inggris sebagai bahasa asing. SMP dibagi menjadi bagian literasi dan bagian sains untuk tiga tahun pertama dari , dengan bekal dua bahasa asing (biasanya Inggris dan Perancis). Secara teori, siswa dapat memilih bahasa Jerman, Italia, Spanyol, atau Rusia untuk keterampilan membaca dan menulis mereka. Dari tipe sekolah menengah tersebut, universitas merekrut mahasiswa (Sukino, 2016).

Metode pengajaran Kurikulum Mesir merupakan hasil kerja sama tim. Tim kurikulum ini terdiri dari konsultan, pembimbing, pakar, guru besar pedagogi, dan guru berpengalaman. Biasanya, ada panitia untuk setiap mata pelajaran atau kelompok mata pelajaran, yang pemimpinya diundang ke rapat agar semua keputusan bisa terkoordinasi. Kurikulum yang dibuat oleh komite akan diserahkan ke Dewan Pendidikan Pra-Universitas dan akan disetujui secara resmi untuk diterapkan., kurikulum dapat diubah dan disesuaikan dengan mempertimbangkan kondisi setempat dan pertimbangan khusus.

## Sistem Pendidikan di Indonesia

Sistem pendidikan Islam di Indonesia meliputi sekolah, madrasah, pesantren, dan universitas Islam yang masing-masing mempunyai peraturan tersendiri mengenai penyelenggaraan lembaga pendidikan. Komponen sistem pendidikan Islam juga sangat beragam, mulai dari tujuan, pendidik, peserta didik, metode, materi, dan lingkungan pendidikan.

### 1. Sekolah

Sekolah, bersama dengan keluarga dan masyarakat, merupakan tiga pusat pendidikan. Walaupun ketiganya tergolong dalam lingkungan pendidikan, namun dari segi teknis terdapat perbedaan diantara keduanya dalam hal penyelenggaraan pendidikan. Sekolah fokus pada pendidikan formal, dan di sekolah proses pendidikan didefinisikan sebagai berikut: terdapat guru, siswa, RPP

berdasarkan kurikulum dan silabus, serta jangka waktu belajar tertentu. Perlengkapan dan perlengkapan serta peraturan lainnya, (Talia Maudy, Khodijah Nyayu, 2021).

## 2. Madrasah

Dalam Surat Keputusan Menteri Agama Nomor 1 Tahun 1946, Surat Perintah Menteri Agama Nomor 7 Tahun 1950, dan SKB Tiga Menteri Tahun 1975, madrasah dapat dipahami sebagai lembaga pendidikan yang menggunakan Ajaran Islam. Mata pelajaran agama diajarkan sebagai mata pelajaran inti atau landasan, serta mata pelajaran umum, (Choirun Niswah. 2017).

## 3. Pesantren

Pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia yang muncul dan berkembang sejak awal masuknya Islam di Indonesia. Pondok pesantren yang merupakan lembaga pendidikan Islam pada umumnya merupakan kompleks yang terletak di daerah terpencil dari kehidupan sekitar.

## 4. Universitas Islam

Keinginan umat Islam untuk mendirikan pendidikan tinggi telah timbul sejak masa penjajahan Belanda. Ide ini sudah ada sejak tahun 1930an. Sejarah pendidikan tinggi Islam di Indonesia dimulai pada awal tahun 1945 ketika Masyumi memutuskan untuk mendirikan universitas Islam di Jakarta. Akibat keputusan tersebut, Mashmi mengadakan konferensi di Jakarta pada bulan April 1945, dihadiri oleh organisasi Islam, intelektual, ulama, dan pejabat pemerintah. Status pendidikan agama Islam diperkuat dengan dimasukkannya ke dalam sistem pendidikan nasional yang ditetapkan dengan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1989 dan diatur dengan serangkaian peraturan pemerintah di bidang pendidikan, yang selanjutnya diatur dengan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1989.

## Perbandingan sistem pendidikan Islam di Indonesia dan Mesir

Perbandingan dalam mengembangkan sistem pendidikan Islam di Indonesia yaitu: Pertama, pemerintah Mesir cukup tinggi dalam memberikan perhatian terhadap pengembangan pendidikan Islam. Sehingga tidak mengherankan kalau ada sebuah slogan di Mesir yang berbunyi "Pendidikan Islam merupakan hak setiap penduduk, seperti air dan udara." Hal tersebut dibuktikan dengan memilih guru-guru dengan seleksi pilihan yang terbaik untuk mengutamakan kualitas pembelajaran sebagai ujung tombak pendidikan Islam. Kedua, diperlukan adanya upaya keras dan simultan

pada tiap Negara dalam menciptakan lulusan pendidikan Islam yang siap diterima pasar dunia kerja. Pihak penerima pekerja akan diuntungkan sebagaimana sistem pendidikan Islam Al-Azhar Kairo secara terbuka mengakomodasikan mahasiswa dari berbagai lulusan sekolah menengah, namun calon siswa tetap diharuskan lulus seleksi dan mempunyai ijazah yang setara. Kemudian para calon mahasiswa yang masing-masing memiliki kekurangan kompetensi dasar diwajibkan mengikuti program matrikulasi sebelum memasuki kuliah. Sistem ini seharusnya bisa diadopsi di Indonesia, sehingga lulusan sekolah menengah mana pun harus tetap terseleksi secara kompetensi keagamaan begitu mereka memilih memasuki perguruan tinggi bercorak keagamaan seperti IAIN, UIN dan sebagainya.

Ketiga, di Mesir terdapat upaya pemerataan ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan Islam, agar kurikulum dapat diarahkan untuk memenuhi pokok kegiatan pembelajaran peserta didik. Kurikulum dapat dikembangkan secara mandiri dan kreatif oleh pendidik sesuai dengan potensi sarana dan prasarana yang tersedia di suatu satuan pendidikan Islam dan kondisi daerah setempat (Ahmad & Samsudin, 2017). Namun, hal ini belum dapat diwujudkan dengan Indonesia yang beragam, serta daerah kepulauan Indonesia yang membuat akses sarana dan prasarana pendidikan Islam sampai saat ini belum merata. Berbeda dengan Mesir meskipun negaranya luas, namun hanya seperempatnya yang dihuni, selebihnya merupakan padang pasir. Di samping kelebihan sistem pendidikan Islam Mesir yang dapat dijadikan sebagai best practice, juga terdapat kelemahan dan persamaan dengan sistem pendidikan Islam Indonesia antara lain: Pertama, jika dibandingkan dengan kurikulum yang diterapkan di Mesir, maka kurikulum di Indonesia jauh lebih padat dan kompleks.

Kedua, Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dengan metode problem solving merupakan metode unggulan dalam pembelajaran di Indonesia sejak penerapan Kurikulum KTSP 2006 hingga sampai sekarang dengan Kurikulum 2013. (Murtadlo, 2018) Hal ini sejalan dengan proses pendidikan Islam di Mesir pada sekolah negeri maupun sekolah Al Azhar, yang juga menerapkan pembelajaran kontekstual, berbasis masalah, dan terpusat pada siswa. Ketiga, Persoalan aspek kompetensi lulusan merupakan masalah pendidikan Islam di Mesir, karena mereka menetapkan kompetensi lulusan secara nasional, namun belum tentu sesuai dengan kecenderungan minat anak.

Demikian pula, di Indonesia permasalahan kompetensi lulusan ini secara dokumen telah mengalami banyak revisi, namun secara aplikatif masih belum

mengalami perubahan yang signifikan. Keempat, pemerataan pembiayaan pendidikan Islam belum sepenuhnya berhasil alias masih menemui banyak kendala. Di antaranya adalah kesempatan mendapatkan pendidikan Islam yang masih terbatas di berbagai daerah, meskipun telah ditetapkan wajib belajar sembilan tahun. Selain itu, pendanaan pendidikan Islam yang disediakan oleh pemerintah juga belum memadai untuk pelaksanaan pendidikan Islam yang layak dan berkualitas.

Secara keseluruhan, pendidikan Islam di Mesir dan Indonesia memiliki peran penting dalam pembentukan identitas dan moral generasi muda muslim. Kesimpulan dari pendidikan Islam di kedua negara tersebut memiliki persamaan landasan agama yang kuat dalam ajaran Islam untuk mendidik peserta didik agar sesuai dengan prinsip Islam, memiliki beragam lembaga pendidikan Islam dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi misalnya pesantren di Indonesia dan Al-Azhar di Mesir, kurikulum di kedua negara mencakup pendidikan agama, bahasa Arab, serta ilmu umum agar dapat menyeimbangkan antara ilmu agama dan dunia.

Terdapat juga perbedaannya di sejarah dan tradisi seperti di Mesir pusat pendidikan Islamnya di Al-Azhar dan di Indonesia pada pesantren dan madrasah. Metode pengajaran yang digunakan pun berbeda di negara Mesir menggunakan hafalan Al-Qur'an sedangkan di Indonesia dengan mengadopsi metode pengajaran modern dan teknologi dalam proses pembelajaran. Tantangan yang dihadapi dalam menjaga relevansi pendidikan Islam dengan perkembangan zaman dengan dorongan pengetahuan modern dan teknologi tanpa mengesampingkan nilai agama.

Di negara Mesir maupun Indonesia memerlukan kurikulum yang mempromosikan Islam moderat dan toleransi pada kalangan pelajar. Dengan melakukan perbandingan pendidikan Islam di Mesir dan Indonesia kita dapat mengetahui banyak perbedaan dan kesamaan antar kedua negara tersebut yang bertujuan untuk menciptakan generasi bangsa yang unggul dan berkualitas yang dapat bersaing lokal maupun global tanpa meninggalkan karakter suatu bangsa tersebut. Untuk mencapai kualitas pendidikan yang berkualitas perlunya kerja sama untuk menciptakan keadaan pendidikan yang nyaman dan kondusif..

## SIMPULAN

Berdasarkan dengan penjelasan diatas, bahwasanya peneliti dapat menyimpulkan dari penelitian ini adalah secara keseluruhan, perbandingan antara pendidikan Islam di Mesir dan Indonesia sama-sama memiliki peran penting dalam pembentukan identitas

dan moral generasi muda muslim. Dari pendidikan Islam di kedua negara tersebut memiliki persamaan landasan agama yang kuat dalam ajaran Islam untuk mendidik peserta didik agar sesuai dengan prinsip Islam, memiliki beragam lembaga pendidikan Islam dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi misalnya pesantren di Indonesia dan Al-Azhar di Mesir, kurikulum di kedua negara mencakup pendidikan agama, bahasa Arab, serta ilmu umum agar dapat menyeimbangkan antara ilmu agama dan dunia.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alimni, A. (2018). Analisis Sosiologi Perubahan Kurikulum Madrasah 2013. *At-Ta'lim : Media Informasi Pendidikan Islam*, 17(2), 181. <https://doi.org/10.29300/attalim.v17i2.1409>.
- Baidarus, B., & Fitri, R. (2022). Pendidikan Islam di Mesir. *Journal of Islamic Education El Madani*, 1(1), 29–40. <https://doi.org/10.55438/jjee.v1i1.16>
- Choirun Niswah, (2017). *Sejarah Pendidikan Islam*, (Palembang: Noerfikri Offset,), hal. 225
- Depdiknas. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Sanaky, Hujair AH. 1997. "Pembaharuan Pendidikan Islam."
- Fauziah, R. N., Suhardi, A. D., & Hayati, F. (2021). Strategi Guru dalam Menerapkan Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN X Astanaanyar Kota Bandung. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 120–126. <https://doi.org/10.29313/jrpai.v1i2.547>
- M.Chodry, M. (2018). KONSEP PENDIDIKAN IBNU KHALDUN (Perspektif Sosiologi). In Tesis, Pasca UINSA. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.
- Mohamad Ramli, Y. (2022). Sorotan sejarah transformasi pendidikan Mesir. *ATTARBAWIY: Malaysian Online Journal of Education*, 6(2), 37–52. <https://doi.org/10.53840/attarbawiy.v6i2.136>
- Murtadlo, Muhammad. 2018. "Hubungan Mesir-Indonesia Dalam Modernisasi Pendidikan Islam." *Al-Qalam* 24 Nomor 2(Desember):297–306.
- Nuruzzahri. (2013). *Kurikulum Dan Metode Pendidikan Islam Menurut Ibnu Khaldun*. Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara

- Nur Hasijazh, Arnandita Tiara Cahyani, Taufik Muhtarom. 2023. STUDI BANDING PENDIDIKAN ISLAM DI MESIR DAN INDONESIA. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran: Cendikia*, Vol. 1, No,2
- Sukino, A. (2016). *Dinamika Pendidikan Islam Di Mesir Dan Implikasinya Terhadap Transformasi Keilmuan Ulama Nusantara*. *Studia Didaktika* , 10(1), 28–39.
- Supradi, B. (2020). *Dinamika Pendidikan Islam di Mesir*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2), 15–35.
- Supriadi, B. (2021). *Potret Sistem Pendidikan Islam di Mesir*. *Pendidikan Islam*, 10(2), 24–35.
- Talia Maudy, Khodijah Nyayu, S. E. (2021). *Sistem Pendidikan Islam Di Indonesia*. *Al Akhlak* |, 4(1), 47–67. <https://doi.org/10.34005/tahdzib/v4i1/qq>.